

PENGEMBANGAN MODUL MATERI JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS XI SMK NEGERI 1 SOOKO MOJOKERTO

Ratna Ayu Apriliasari

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

Email : ratna24ayu@gmail.com

Suci Rohayati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajaran yang dikenal dengan pendekatan saintifik. Namun, pemerintah belum menyediakan bahan ajar akuntansi yang sesuai dengan Kurikulum 2013. SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 tetapi masih menggunakan buku paket berbasis Kurikulum satuan pendidikan (KTSP) dan materi jurnal penyesuaian juga masih dianggap sulit oleh siswa hal ini dapat dilihat dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang belum banyak siswa yang mendapatkan nilai diatas 80. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan produk akhir berupa modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik serta mengetahui kelayakan modul, dan respon siswa terhadap modul yang dikembangkan. Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini diadaptasi dari model pengembangan 4P. Model pengembangan ini terdiri dari empat tahapan yakni tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Namun, pengembangan ini tidak melaksanakan tahap penyebaran karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi dari komponen kelayakan isi sebesar 80,91% dengan kategori "sangat layak", komponen kelayakan penyajian sebesar 80% dengan kategori "layak", komponen kelayakan bahasa 70% dengan kategori "layak", dan komponen kegrafikan sebesar 74,05% dengan kategori "layak". Keseluruhan hasil validasi modul berdasarkan 4 komponen kelayakan dari para ahli diperoleh rata-rata persentase sebesar 76, 24% dengan kategori "layak". Sedangkan hasil uji coba terbatas menunjukkan persentase sebesar 98,75% dengan kategori "sangat baik"..

Kata Kunci: Modul, Pendekatan saintifik, Jurnal penyesuaian perusahaan dagang

Abstract

The implementation curriculum 2013 in actual learning that known with the scientific approach. But, the goverment yet provide teaching materials accounting based on curriculum 2013. Vacational High Schools 1 Sooko Mojokerto is schools that use the curriculum 2013 but still both teksbooks based unit education curriculum (KTSP), and material adjustment also still considered tough by students this can be seen from finish minimum criteria (KKM) wich has not a lot of student who received a value of over 80. So the purpose of this research is to produce the final product in the form of modul material adjustment trading companies based on scientific approach, and knowing the worthiness of the rendering module, and students respons against module that developed. Development model that was used in the development is adapted from 4D model. This development model consists of four phases it even phase definition, phase of design, phase of development, and phase of deployment. However, this development did not carry out the phase of deployment because of lack of time, effort, and cost. The result of research that the validation components of the contents of the feasibility of 80,91% with category " very decent", the feasibility of the preentation component of 80% with category "decent" the feasibility of the language component of 70% with category "decent", and componen of the feasibility of grapich 74,05% with category "decent". Overall the result of the validation module 4 components based on the feasibility of experts obtain the average percentage of 76, 24% with category "decent". While the trial showed that limited percentage 98,75% with category "very decent"

Keywords: Module, Scientific Approach, Adjusment trading company

PENDAHULUAN

Sebagaimana termaktub dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Upaya pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu dengan menyelenggarakan perbaikan-perbaikan peningkatan mutu pendidikan pada berbagai jenis dan jenjang. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tentunya tidak lepas dari kurikulum. Dengan berkembangnya kurikulum pendidikan, maka berkembang pula suatu pendidikan, terutama dalam hal pembelajaran.

Kurikulum terbaru yang diterapkan pemerintah adalah Kurikulum 2013. Dalam Kurikulum 2013 Siswa dituntut untuk mencari, mencoba, mengolah, mengonstruksi dan menggunakan pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang diberikan oleh guru, misalnya melatih siswa untuk bekerja memecahkan masalah aktual yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan nyata yang ada di masyarakat.

Pendekatan saintifik merupakan dasar dari Kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Kurniasih, 2014:29).

Pembelajaran merupakan proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permendikbud No.103, 2014:2). Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni peserta didik dan guru. Sebagai subjek dalam pembelajaran, peserta didik diharuskan aktif agar dapat diwujudkan baik keaktifan fisik maupun keaktifan mental. Interaksi yang baik antara guru dan peserta didik sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif. Hal ini sejalan dengan Ivor K. Davis (dalam Rusman, 2012:229) mengemukakan bahwa Salah satu kecenderungan yang

sering dilupakan adalah melupakan bahwa hakikat pembelajaran adalah belajarnya siswa dan bukan mengajarnya guru.

Program keahlian akuntansi merupakan salah satu jurusan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan. Kompetensi pelajaran ini membahas semua materi meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Menurut Pujiati (2007:37) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang tidak cukup dipelajari dari sisi teori saja, tetapi akuntansi lebih mudah dimengerti dengan praktik pembukuan secara nyata. Dengan demikian, ilmu akuntansi adalah salah satu ilmu aplikatif, maka bahan ajar yang sangat mendekati kondisi *riil* di dunia kerja sangatlah dibutuhkan. Saat ini kurikulum 2013 telah diterapkan namun pemerintah belum menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya pada program keahlian akuntansi.

Menurut Prastowo (2014:17) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar dalam proses belajar mengajar maka penyampaian materi dalam proses tersebut akan mengalami hambatan dan materi tidak tersampaikan dengan baik, akibatnya peserta didik tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena peserta didik hanya mendengarkan tanpa melihat apa yang sebenarnya guru tersebut sampaikan.

Salah satu bentuk bahan ajar yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah modul. Modul merupakan bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Menurut Prastowo (2014:106) modul adalah sebuah bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka, agar mereka dapat belajar sendiri (mandiri) dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. Penggunaan modul sering dikaitkan dengan aktivitas pembelajaran mandiri (*self instruction*). Sehingga, modul harus memiliki kelengkapan isi; artinya isi atau materi sajian dari suatu modul haruslah secara lengkap terbahas lewat sajian-sajian sehingga dengan begitu para pembaca merasa cukup memahami bidang kajian tertentu dari hasil belajar melalui modul.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah SMK Negeri 1 Soko Mojokerto, terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar yang digunakan. Di SMK Negeri 1

Sooko Mojokerto bahan ajar yang digunakan adalah buku paket dengan Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan belum memuat pendekatan saintifik sesuai dengan Kurikulum 2013. Selain itu, materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang juga dianggap sulit oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diperoleh siswa. Karena belum banyak siswa mendapatkan nilai diatas 80. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triono (2014: 2) menyatakan bahwa 83% siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kebomas Gresik menganggap materi siklus akuntansi perusahaan dagang ayat jurnal penyesuaian dianggap sulit. Berdasarkan penelitian Pertiwi (2013:8) menyatakan bahwa keberhasilan siswa IPS kelas XI MAN 2 Jember dalam mengerjakan soal jurnal Penyesuaian dapat dikatakan masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya nilai rata-rata ulangan harian.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka diperlukan suatu bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengembangkan bahan ajar modul dengan pendekatan saintifik. Modul dengan pendekatan saintifik merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi akuntansi khususnya jurnal penyesuaian perusahaan dagang serta diharapkan peserta didik mampu mengembangkan pola pikirnya dan mampu aktif dalam pembelajaran. Kelebihan modul yang dikembangkan nantinya akan mencerminkan pendekatan saintifik yang diterapkan dalam Kurikulum 2013 ini yaitu dengan tahapan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan).

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Supardi, Dkk (2011:5) menyatakan bahwa lebih dari 84% siswa menjawab bahwa kualitas dan daya tarik bahan pembelajaran berupa modul jelas dan menarik. Selain itu Yunita (2014) menyatakan bahwa 84,96% dinyatakan layak oleh para ahli dan persentase respon siswa terhadap pengembangan modul berbasis pembelajaran kontekstual bermuatan karakter pada materi jurnal khusus adalah 98,25% dengan kriteria sangat layak. Oleh karena itu peneliti mencoba mengembangkan modul sebagai bahan ajar yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan modul, kelayakan modul dan respon siswa terhadap modul

materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

METODE

Model Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan (R&D). Menurut Sugiyono (2013:297) penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Pengembangan modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik menggunakan pengembangan menurut Thiagarajan (Trianto, 2013:190), yaitu 4D (*Four D Models*) yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun pada penelitian ini hanya sampai dilaksanakan pada tahap pengembangan (*develop*) dan tidak melakukan tahapan selanjutnya, yaitu tahap penyebaran (*disseminate*) dikarenakan beberapa keterbatasan. Pada tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yaitu penilaian ahli yang diikuti dengan revisi dan uji coba pengembangan.

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan alat evaluasi pembelajaran ini menggunakan pengembangan yang disebut 4-D (*four D Models*) yang terdiri dari 4 tahapan yaitu : tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Pada penelitian pengembangan ini dilakukan sampai pada tahap pengembangan saja, tidak dilakukan sampai dengan tahapan penyebaran karena diperlukan waktu yang relative lebih lama.

Tahap-tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tahap Pendefinisian, dalam tahap pendefinisian, peneliti akan menganalisa kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan sebelum merancang modul berbasis pendekatan saintifik. Pada tahap ini peneliti menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran dengan cara melakukan analisis tujuan batasan materi yang akan dikembangkan yaitu Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang. Hal- hal yang perlu diketahui dalam tahap ini adalah: analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap Perancangan (*Design*), pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan format modul dan penyusunan modul berbasis pendekatan saintifik dan menghasilkan *draft* 1.

Tahap Pengembangan (*Develop*), tujuan dari tahap pengembangan ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran berupa modul yang layak digunakan. maka

pada tahap ini peneliti akan meminta masukan atau saran dari para ahli materi dan ahli media. Telaah oleh ahli materi dilakukan oleh satu orang dosen akuntansi dan satu orang guru akuntansi di sekolah yang diteliti. Telaah ini bertujuan untuk memberikan masukan dan mengkaji kesesuaian modul dengan kriteria kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Telaah oleh ahli grafis yang dilakukan oleh satu orang ahli grafis yaitu penerbit CV. Sinar Mulia. Telaah ini bertujuan memperoleh pendapat masukan tentang kegrafikan dalam modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik yang dirancang. Para penelaah diminta memberikan masukan terhadap modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik demi kesempurnaan modul yang dikembangkan.

Revisi dilakukan berdasarkan atas saran dan masukan dari penelaah. Masukan dan saran tersebut dituliskan pada lembar angket telaah bahan ajar oleh ahli para ahli. Selanjutnya dilakukan revisi untuk memperbaiki *Draft 1* sesuai masukan dari para ahli sehingga dihasilkan bahan ajar berupa modul *Draft 2*. Modul yang telah direvisi (*draft 2*) kemudian divalidasi untuk mengetahui kelayakan dari modul sebagai bahan ajar. Validasi yang dilakukan para ahli meliputi validasi ahli materi (dosen Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan guru Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto), dan ahli grafis (Penerbit CV. Sinar Mulia). Pada tahap ini, validator diminta memberi penilaian kelayakan atas bahan ajar yang telah direvisi dengan mengisi lembar angket validasi yang telah dijadikan sebagai penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat. Analisis dilakukan setelah diperoleh data dari hasil validasi modul oleh para ahli. Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana kelayakan modul berbasis *Scientific Approach* dari berbagai komponen kelayakan, baik dari kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Apabila sudah diperoleh hasil analisis data dari hasil validasi, maka *draft 2* modul siap untuk diuji cobakan secara terbatas di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduwan, 2013:24). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu

jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya (Riduwan, 2013:26). Instrumen penelitian (angket) yang dibuat antara lain:

Lembar telaah dan lembar validasi ahli materi dan ahli grafis. Untuk ahli materi, lembar ini diisi oleh guru akuntansi dan Dosen Akuntansi dan ahli grafis yaitu penerbit CV. Sinar Mulia, telaah dan validasi modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto bertujuan untuk mengetahui kelayakan modul berdasarkan penilaian para ahli materi dan ahli grafis.

Angket respon siswa, angket ini diberikan kepada 20 orang siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto untuk mengetahui respon siswa tentang modul berbasis pendekatan saintifik yang telah dikembangkan pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

Teknik Analisis Data

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data uji coba. Dalam penelitian pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik ini menggunakan dua teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Analisis data angket telaah para ahli, data hasil pengisian angket telaah berupa data kualitatif berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Angket telaah ini dianalisis secara deskriptif kualitatif dan hasilnya digunakan untuk revisi dalam penyempurnaan modul akuntansi berbasis pendekatan saintifik.

Analisis data angket validasi para ahli, data hasil pengisian angket validasi berupa data kuantitatif skor penilaian yang diperoleh dari hasil pengisian para ahli. Persentase tersebut diperoleh dengan berdasarkan perhitungan skor menurut skala *Likert*.

Tabel 1. Skala *Likert*

Kriteria	Nilai/Skor
Sangat Kurang	1
Kurang	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Sumber: Riduwan (2013:13)

Data hasil angket dianalisis dengan cara:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor Pengumpulan Data}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

ten

seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kriteria Interpretasi
0%-20%	Sangat tidak layak
21%-40%	Tidak layak
41%-60%	Cukup layak
61%-80%	layak

81%-100%	Sangat layak
----------	--------------

Sumber: Riduwan (2013:15)

Berdasarkan kriteria interpretasi skor tersebut, modul berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan dikatakan layak apabila rata-rata dari semua aspek dalam angket memperoleh hasil presentase mencapai $\geq 61\%$, sehingga memperoleh interpretasi layak atau sangat layak menurut para ahli.

Analisis data angket respon siswa, Data hasil pengisian angket respon siswa berupa data kuantitatif skor penilaian yang diperoleh dari hasil pengisian angket siswa. Data angket respon siswa dianalisis dengan acuan yang diadaptasi menggunakan Skala *Guttman* yang terdiri dari 2 skala penilaian.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Skala Guttman

jawaban	Skor
Ya	1
tidak	0

Sumber: Riduwan(2013:17)

Data yang diperoleh dapat dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase(\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Total (X)}}{\text{Skor Maksimum (Xi)}} \times 100\%$$

Keterangan:

Jumlah Skor Total (X) : Jumlah skor yang diperoleh dari keseluruhan responden.

Skor Maksimum (Xi) : Skor tertinggi dari angket dikali jumlah responden.

Data hasil analisis di atas dapat diperoleh kesimpulan tentang penilaian modul dari respon siswa dengan kriteria interpretasi skor respon siswa.

Tabel 4. kriteria interpretasi skor respon siswa

Persentase	Kriteria Interpretasi
0%-20%	Sangat tidak baik
21%-40%	Tidak baik
41%-60%	Cukup baik
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

Sumber: Riduwan(2013:17)

Dari tabel diatas, maka modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan dapat dikatakan layak apabila rata-rata dari semua aspek dalam angket mendapatkan persentase $\geq 61\%$ sehingga memperoleh interpretasi baik atau sangat baik menurut respon siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan

Penyajian hasil pengembangan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan

sebelumnya. Data-data yang akan disajikan merupakan serangkaian kegiatan/proses pengembangan bahan ajar modul berbasis pendekatan saintifik, kelayakan modul berbasis pendekatan saintifik, dan analisis respon siswa terhadap modul berbasis pendekatan saintifik. Berikut penyajian hasil penelitian pengembangan modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik.

Proses Pengembangan Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Pengembangan ini menggunakan model 4-D (*define, design, develop, dan disseminate*). Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap ketiga yaitu *develop* (pengembangan), tahap pengembangan yang terakhir yaitu *disseminate* (penyebaran) tidak dilakukan karena keterbatasan kemampuan peneliti, waktu dan biaya. Hasil pengembangan modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto adalah sebagai berikut:

Tahap pendefinisian (*define*)

Pada tahap ini dilakukan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan tujuan pembelajaran. Hasil analisis diuraikan sebagai berikut:

Analisis ujung depan dilakukan dengan menganalisis permasalahan dan membuat penyelesaian atau solusi atas permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini, permasalahan yang ditemukan peneliti adalah tidak adanya bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 yang dapat digunakan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga peneliti mengembangkan bahan ajar berupa modul berbasis pendekatan saintifik.

Analisis siswa bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dan pengalaman yang dimiliki oleh siswa sebelumnya. Subyek dalam penelitian pengembangan ini yang menjadi sasaran uji coba terbatas Modul berbasis pendekatan saintifik adalah siswa kelas XI Akuntansi yang memiliki karakteristik berbeda-beda dan telah mendapatkan materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang namun belum menggunakan modul berbasis pendekatan saintifik.

Analisis tugas yang terdapat dalam modul berbasis pendekatan saintifik menggunakan istilah ayo menalar, ayo mengasosiasi, *my activity* dan evaluasi. Semuanya bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Dalam lembar *My Activity* terdapat 10 soal pilihan ganda. Dalam evaluasi berisi 10 soal pilihan ganda, 8 soal essay, dan 2 soal praktek.

Analisis konsep dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep utama yang dikembangkan, menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang

relevan dengan materi yang dikembangkan. Materi yang dikembangkan disesuaikan dengan materi pembelajaran di kelas XI Akuntansi yang mengacu pada KI dan KD. Pengembangan ini mengacu pada KD jurnal penyesuaian. Hasil analisis konsep jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

Analisis tujuan pembelajaran secara spesifik dilakukan untuk menghubungkan hasil analisis tugas dan hasil analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran. Analisis ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi dan soal latihan pada modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik.

Tahap Perancangan (Design)

Tahap perancangan (*Design*) ini bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran yang berupa bahan ajar berupa modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Perancangan modul ini secara umum meliputi 2 langkah, yaitu pemilihan format modul dan desain modul.

Pemilihan Format Modul

Format modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik ini mengikuti format pembuatan bahan ajar sesuai dengan Departemen Dinas Kependidikan (DEPDIKNAS, 2008).

Desain Modul.

Mendesain modul merupakan kegiatan merancang model/tampilan modul dalam bentuk fisik agar menarik serta dapat memotivasi siswa untuk belajar. Mendesain modul meliputi tata letak dan tata huruf yang baik agar memudahkan siswa dalam mempelajari materi. Visualisasi modul yang dipilih adalah harmonisasi warna, konsistensi simbol, dan menampilkan ilustrasi yang sesuai dengan materi. Dengan demikian siswa dapat tertarik untuk lebih memahami materi yang terdapat dalam modul untuk kompetensi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Dalam tahap ini menghasilkan pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik berupa *draft* 1.

Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan bertujuan untuk menghasilkan modul pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Perusahaan dagang di kelas XI Akuntansi yang layak, yaitu memenuhi 4 komponen (isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan) yang telah ditetapkan BSNP. Kelayakan modul yang telah dikembangkan diukur melalui telaah yang berisi komentar/saran dan validasi/penilaian dari ahli materi dan ahli grafis. Sedangkan keefektifan modul diukur melalui hasil pendapat siswa mengenai modul yang diperoleh dari pengisian angket pendapat siswa pada saat uji coba terbatas. Hasil dari validasi para ahli dan uji coba terbatas

akan dianalisis kemudian dimasukkan dalam modul pada Kompetensi Dasar jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Proses Kelayakan Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Setelah melalui tahap telaah dan telah dilakukan revisi sesuai dengan masukan telaah, kemudian dilakukan tahap validasi atau lembar penilaian terhadap modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik yang telah dikembangkan. Hal ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dari modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik. Hasil penilaian modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik berupa hasil validasi dilakukan oleh 2 ahli materi dan 1 ahli grafis.

Respon Siswa terhadap Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Respon siswa diperoleh setelah melakukan uji coba terbatas. Uji coba terbatas modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik dilakukan pada kelas XI akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto sebanyak 20 siswa. Untuk mengetahui tingkat respon siswa terhadap modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik, menggunakan angket respon siswa yang diisi setelah proses uji coba terbatas selesai.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini memaparkan keseluruhan dari hasil pengembangan secara rinci dan jelas. Pembahasan yang dipaparkan berupa proses, kelayakan dan respon siswa terhadap modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Pembahasan Proses Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Secara keseluruhan proses pengembangan modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik yang telah dilaksanakan oleh peneliti telah sesuai dengan model pengembangan 4D yaitu melalui tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*) (Trianto, 2013:190). Namun, karena keterbatasan peneliti sehingga hanya dilakukan sampai *develop* (pengembangan).

Tahap Pendefinisian (*define*)

Dalam tahap awal ini peneliti melakukan analisis ujung depan yaitu memunculkan masalah dasar yang dibutuhkan dalam pembelajaran materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Dari kegiatan observasi di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto diperoleh informasi bahwa pada tahun ajaran 2014/2015 siswa kelas XI Akuntansi sudah menerapkan kurikulum 2013. Namun, selain itu bahan ajar yang digunakan masih menggunakan bahan ajar kurikulum KTSP. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan bahan ajar lain yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, sehingga perlu adanya pengembangan bahan ajar cetak berupa modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik sebagai tambahan bahan ajar bagi siswa.

Analisis siswa dilakukan dengan menganalisis karakteristik siswa, yang meliputi kemampuan akademik, usia, motivasi terhadap mata pelajaran, serta pengetahuan awal siswa terhadap materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Subyek yang menjadi sasaran uji coba modul berbasis pendekatan saintifik ini adalah siswa kelas XI Akuntansi yang rata-rata berusia 16-17 tahun. Berdasarkan teori Piaget dalam Nursalim (2007:26) menjelaskan bahwa usia 17-18 tahun termasuk pada tahap perkembangan operasional formal dimana siswa mampu berfikir abstrak dan dapat menganalisis masalah secara ilmiah dan kemudian menyelesaikan masalah. Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto telah mendapatkan materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang, namun, tidak diimbangi dengan tersedianya bahan ajar yang mendukung pembelajaran Kurikulum 2013.

Analisis tugas digunakan oleh guru dalam mengidentifikasi hakekat prosedur untuk menentukan isi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Analisis tugas dilakukan untuk menyusun isi materi ajar secara garis besar dan tugas pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Di samping itu, analisis tugas juga berfungsi untuk menentukan tugas-tugas lanjutan yang akan diberikan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Dalam analisis tugas akan menampilkan satu kegiatan belajar modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik hingga pembelajaran dianggap tuntas.

Analisis konsep yaitu mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan dikembangkan, dan merinci konsep-konsep yang relevan dengan materi yang akan dikembangkan sesuai dengan silabus. Analisis konsep di dalam modul ini disebut dengan istilah peta konsep sehingga mempermudah siswa untuk memahami materi dalam modul.

Perumusan tujuan pembelajaran dilakukan dengan analisis terhadap tujuan pembelajaran sesuai dengan KI, KD, indikator, dan materi pokok, sehingga menghasilkan tujuan dalam penggunaan modul berbasis pendekatan saintifik pada saat pembelajaran. Hasil perumusan tujuan pembelajaran yang akan digunakan peneliti menjadi dasar dalam penyusunan modul berbasis pendekatan saintifik pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di kelas XI SMK yang dikembangkan.

Tahap perancangan (*design*)

Tahap ini dilakukan pembuatan kerangka penyusunan modul yang meliputi pemilihan format dan desain awal modul yang akan menghasilkan *draft* 1. Pemilihan format dilakukan dengan memilih format sesuai dengan komponen pembelajaran dalam modul (Prastowo, 2014: 108). Tahap perancangan dalam proses pembuatan modul bertujuan untuk merancang modul berbasis pendekatan saintifik sebagai bahan ajar Kurikulum 2013 pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Desain awal modul berupa desain sampul depan, desain isi modul berupa gambar dan ilustrasi yang sesuai dengan materi, dan desain sampul belakang modul. Pada bagian awal modul, gambar untuk desain sampul depan modul harus sesuai dengan tema dan materi yang terdapat dalam modul, yaitu materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik.

Bagian awal modul juga berisi sub cover, kata pengantar, daftar isi, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, deskripsi, prasyarat, petunjuk penggunaan modul dan peta konsep.

Bagian isi modul menyajikan uraian materi, gambar ilustrasi, serta tahapan-tahapan saintifik mulai dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan serta mengomunikasikan. Dan juga terdapat soal-soal yang berguna untuk mempermudah siswa dalam memahami materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

Tahap pengembangan (*develop*)

Tahap ini diawali dengan telaah modul berupa *draft* 1. Telaah dilakukan oleh ahli materi dan ahli grafis. Pada tahap ini diperoleh banyak masukan dan komentar dari para ahli untuk dilakukan perbaikan terhadap modul yang dikembangkan agar layak digunakan dalam pembelajaran materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

Pada tahap pengembangan diperoleh banyak masukan dan komentar dari para ahli untuk kemudian dilakukan perbaikan terhadap modul yang dikembangkan agar layak digunakan dalam pembelajaran materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Tahap ini dimulai dengan proses telaah oleh para ahli materi dan ahli grafis terhadap modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik dan menghasilkan

draft 1. Modul *draft* 1 kemudian direvisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh para ahli. Selanjutnya modul yang direvisi tersebut menghasilkan *draft* 2 yang kemudian divalidasi oleh para ahli. Setelah diperoleh nilai validasi maka akan diuji coba terbatas pada 20 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik. Angket tersebut dianalisis secara kuantitatif.

Pembahasan Kelayakan Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Kelayakan modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan diukur dari lembar angket validasi oleh para ahli. Kelayakan modul yang dikembangkan dinilai berdasarkan 4 komponen kelayakan yang ditetapkan oleh BSNP yaitu komponen kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Hasil penilaian tersebut akan dipersentase dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria interpretasi Riduwan (2013: 15), yaitu dikatakan layak apabila setiap komponen kelayakan memperoleh hasil $\geq 61\%$.

Tabel 5. Hasil Validasi Para Ahli

No	Komponen	(%)	Kriteria
1	Kelayakan isi	80,91	Sangat layak
2	Kelayakan penyajian	80	Layak
3	Kelayakan bahasa	70	Layak
4	Kelayakan kegrafikan	74,05	Layak
Rata-rata		76,24	Layak

Sumber: Data diolah peneliti (2015)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa komponen kelayakan isi yang terdiri dari aspek dimensi sikap spiritual, dimensi sikap sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Dari 4 aspek yang terdapat di kelayakan isi maka dapat diketahui persentase dari kelayakan isi adalah 82,5% diperoleh dengan kriteria “sangat layak”. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memuat konsep maupun teori yang sesuai dengan KI dan KD, serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai, selain itu materi yang disampaikan didukung dengan fitur-fitur yang menarik

dan uraian yang disajikan memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengomunikasikan. Terdapat gambar dan ilustrasi dalam modul juga mampu mempermudah peserta didik memahami materi hal ini sesuai dengan pendapat Prastowo (2014:124) yang menyatakan bahwa gambar-gambar yang dapat mendukung dan memperjelas isi materi sangat dibutuhkan, karena disamping memperjelas uraian, juga dapat menambah daya tarik dan mengurangi kebosanan peserta didik untuk mempelajarinya.

Pada komponen kelayakan penyajian yang terdiri dari aspek teknik penyajian, pendukung penyajian materi, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Dari ke 4 aspek kelayakan penyajian yang terdiri dari 14 indikator maka dapat diketahui persentase dari kelayakan penyajian adalah 80% diperoleh kriteria “layak”. Berdasarkan hasil perolehan tersebut, modul yang dikembangkan telah mencakup semua komponen yang terdiri dari pendahuluan (KI, KD, Tujuan Pembelajaran, Deskripsi, Prasyarat, Petunjuk pengguna modul, dan peta konsep), dan bagian isi yang terdiri dari tahapan 5M yaitu (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan), dan bagian penutup yang terdiri dari refleksi diri, rangkuman, *my activity*, evaluasi, glosarium, daftar pustaka, dan kunci jawaban.

Pada komponen kebahasaan yang terdiri dari 7 aspek yaitu kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, koherensi dan keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, penggunaan istilah dan simbol/lambang. Dari 7 aspek yang terdapat di komponen kebahasaan dapat diketahui persentase dari komponen kebahasaan adalah 70% dengan kriteria layak. Perolehan tersebut menjelaskan bahwa kalimat yang digunakan dalam modul adalah kalimat yang sederhana sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa, selain itu istilah yang digunakan dalam modul sudah konsisten serta tata kalimat mengikuti tata kalimat yang benar dalam Bahasa Indonesia. Hal ini didukung bahasa yang digunakan dalam modul yang mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, artinya semua bahan ajar harus memperhatikan komponen kebahasaan sesuai dengan aspek dalam sub komponen kelayakan bahasa, sehingga ketepatan struktur kalimat dan susunan materi yang sistematis memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Depdiknas, 2008).

Pada komponen kegrafikan diperoleh persentase 74,05% dengan kriteria “layak”. Perolehan ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki ukuran dengan ISO, komposisi tata letak yang proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi,

hal tersebut didukung kemenarikan warna dan ilustrasi desain sampul modul serta bagian isi modul, sehingga dapat memperjelas konsep, pesan, dan materi yang disampaikan dalam modul jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Ilustrasi yang menarik ditambah tata letak yang tepat dapat membuat bahan ajar lebih harmonis dan menarik untuk dipelajari serta dapat memotivasi siswa untuk menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan kombinasi warna, ilustrasi yang menarik memegang peranan penting dalam bahan ajar (Depdiknas, 2008).

Keseluruhan hasil validasi modul berdasarkan empat komponen dari para ahli diperoleh rata-rata persentase sebesar 76,24%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto dinyatakan “layak” untuk digunakan dalam pembelajaran karena dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa modul berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan telah sesuai dengan BSNP yang memenuhi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Pembahasan Respon Siswa terhadap Modul Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang Berbasis Pendekatan Saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto

Selain untuk mengetahui kelayakan modul yang dikembangkan, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul yang dikembangkan. Setelah ditelaah oleh para ahli, direvisi oleh peneliti, dan divalidasi oleh para ahli, selanjutnya modul yang dikembangkan di uji cobakan terbatas kepada 20 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Peneliti memberikan angket tertutup, berupa angket respon siswa dalam mengetahui sejauh mana respon siswa dalam menggunakan angket yang dikembangkan.

Dari hasil respon siswa diatas maka dapat diketahui persentase dari kedelapan pernyataan diatas adalah 98,75% dengan kategori “sangat baik”.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan hingga menghasilkan produk modul pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian perusahaan dagang, serta analisis data penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. Pengembangan ini mengacu pada model pengembangan menurut Thiagarajan, Sammel dan

Sammel yaitu model *4D (four D Models)* yang terdiri dari 4 tahap, yaitu pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*).

Modul materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang berbasis pendekatan saintifik di kelas XI SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto yang telah dikembangkan layak digunakan menurut para ahli materi dan ahli grafis sebagai bahan ajar karena telah memenuhi 4 komponen kelayakan dari BSNP (2014) yaitu komponen isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

Respon siswa terhadap modul pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian perusahaan dagang adalah positif dengan kriteria sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan simpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan (*develop*). Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada tahap penyebaran (*Disseminate*).

Modul berbasis pendekatan saintifik ini dibuat khusus untuk kompetensi dasar jurnal penyesuaian perusahaan dagang, oleh karena itu disarankan kepada pengembang produk yang akan datang dapat membuat Modul berbasis pendekatan saintifik dengan kompetensi dasar dan tingkatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Teknik Penyusunan Modul*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Permendikbud. 2014. *Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, (online), (diakses unduh 09 Maret 2015).
- Pertiwi, Heni Candra. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Modul pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XI IPS di MAN 2 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013*, (Online), (diakses unduh 18 Mei 2015).
- Prastowo, Andi. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Membuat Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Pres.
- Pujiati, M.Pd. 2007. *Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, (Online), (diakses unduh 10 Mei 2015)
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Alfa Beta.

- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Supardi, dkk. 2011. *Pengembangan Modul Pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*, (Online), Tekno-Pedagogi Vol. 1 No. 2, ISSN 2088-205X, (diakses 20 April 2015).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Triono, Joko. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Komik Digital pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Ayat Jurnal Penyesuaian untuk Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kebomas Gresik*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Yunita, Ike Evi. 2014. *Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Kontesual Bermuatan Karakter Pada Materi Jurnal Khusus*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

